

Dwi Putri Candra Jaya. (5130089). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan *Self Efficacy* Pada Remaja Awal. Skripsi. Sarjana Strata 1: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2017).

INTISARI

Pola asuh penting peranannya untuk tumbuh kembang anak, khususnya bagi remaja awal yang baru terbentuk *self efficacy*-nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self efficacy* remaja awal.

Subjek penelitian ini adalah 107 subjek siswa SMP dengan rentang usia 12 hingga 15 tahun dan dilakukan secara *incidental sampling*. Skala *self efficacy* yang digunakan untuk mengukur performansi tipikal (*typical performance*) yang diadaptasi oleh Vereswati (2007) dan skala pola asuh diadaptasi dari alat ukur yang dibuat oleh Gafoor dan Kurukkan (2014). Data dianalisis dengan uji korelasi nonparametrik *Spearman*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan positif antara pola asuh dengan *self efficacy* ($r = 0,363$; $0,000 < 0,05$). Sebagian besar subjek memiliki pola asuh yaitu *authoritative* dan *self efficacy* yang tergolong sedang dan tinggi. Hasil dari uji korelasi, menunjukkan hubungan antara aspek pola asuh *responsiveness* dengan *self efficacy* ($r = 0,273$; $\text{sig} = 0,004 < 0,05$) dan *demandingness* dengan *self efficacy* memiliki hubungan ($r = 0,368$ dan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: *self efficacy*, pola asuh, dan remaja awal